

## Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN Mojoagung

Diana Kholida\* & Durinta Puspasari

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231. Indonesia

\*Corresponding Author: [diana.21043@mhs.unesa.ac.id](mailto:diana.21043@mhs.unesa.ac.id)

### Article History

Received : June 16<sup>th</sup>, 2025

Revised : June 27<sup>th</sup>, 2025

Accepted : July 05<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Hasil belajar dapat diartikan sebagai pencapaian yang harus diraih siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan bertujuan mengetahui adanya pengaruh yang ditimbulkan disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran teknologi perkantoran yang berlokasi di SMKN Mojoagung. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini seluruh peserta didik kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) yakni sebanyak 141 peserta didik, kemudian sampel dipilih dengan cara memakai teknik *proportional random sampling*, hingga didapat sampel dengan banyak 104 siswa. Analisis data dilakukan dengan metode regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* secara simultan memberikan kontribusi sebesar 21,1% terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui disiplin belajar dan *self-efficacy* yang dimiliki siswa.

**Keywords:** Disiplin Belajar, Hasil Belajar, *Self-Efficacy*

## PENDAHULUAN

Di dunia pendidikan, tujuan utama pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi siswa sehingga mereka menjadi individu yang religius, bermoral luhur, berpengetahuan, kompeten, kreatif, mandiri, dan partisipatif dalam kehidupan bernegara dengan penuh tanggung jawab, sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pendidikan diharapkan mampu membekali siswa dengan pengetahuan yang luas dan mendalam, termasuk keterampilan sosial dan emosional, agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang bijaksana (Anwar & Mardiana, 2022). Sekolah sebagai institusi formal memegang peranan krusial dalam mengoptimalkan potensi intelektual, sosial, dan personal siswa, serta menjadi pendukung utama keberhasilan pendidikan.

Keberhasilan pendidikan sering kali diukur dari pencapaian siswa selama proses belajar mengajar, yang dievaluasi melalui nilai tes yang mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif (Kartini, et al, 2022). Idealnya, siswa menunjukkan pemahaman kognitif yang berkembang, sebagaimana tercermin dari nilai yang mereka raih saat mengerjakan soal. Namun, di SMKN Mojoagung, khususnya pada mata

pelajaran Teknologi Perkantoran di kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis), ditemukan adanya kesenjangan signifikan antara harapan dan realita. Dari total 141 siswa, hanya 53% atau 75 siswa yang berhasil mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75 pada Penilaian Akhir Semester (PAS). Artinya, 47% siswa (66 siswa) belum mencapai ketuntasan belajar. Capaian belajar yang tidak optimal ini mengindikasikan adanya masalah dalam proses penyerapan materi, sehingga siswa harus mengikuti remedial.

Berbagai faktor dapat memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian ini mengidentifikasi dua faktor utama yang diduga berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa di SMKN Mojoagung yaitu disiplin belajar dan *self-efficacy*. Disiplin belajar merupakan suatu ketaatan dan sikap patuh terhadap peraturan yang ada dan mampu mengendalikan diri untuk selalu tertib belajar untuk mencapai hasil belajar yang baik (Matussolikhah & Rosy, 2021). Kedisiplinan memiliki peran krusial dalam perkembangan siswa, karena dengan perilaku disiplin, siswa dapat mengatur waktu dan perilaku dengan baik, yang pada akhirnya membantu siswa untuk mendukung pencapaian tujuan akademik dan pribadi, serta memenuhi kebutuhan dalam belajar dan kehidupan sehari-

hari dengan lebih efektif (Isnawati, Sakti, & Suwartini, 2024), dengan indikator meliputi kepatuhan terhadap aturan, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan penyelesaian tugas tepat waktu (Osly & Nadia, 2022). Studi pendahuluan di SMKN Mojoagung menunjukkan bahwa beberapa siswa cenderung tidak mengerjakan tugas, tidak memanfaatkan fasilitas sekolah untuk praktik, dan lebih memilih bermain *game* atau tidur di kelas, yang mengganggu kelancaran proses belajar mengajar. Siswa akan menjalani pembelajaran dengan disiplin jika dilakukan pengawasan secara berkelanjutan dan sejalan dengan peraturan yang ada. Siswa mungkin tidak selalu menunjukkan sikap disiplin saat pembelajaran. Sehingga latihan-latihan yang teratur dan pembiasaan dibutuhkan siswa untuk dapat menunjukkan sikap disiplin belajar. Hal tersebut didukung oleh penelitian Batubara Sirin (2024) dan Guntur, et al (2023) yang menyatakan bahwa siswa dengan kesadaran akan disiplin belajar dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri.

Selain itu, *self-efficacy* atau keyakinan akan kemampuan diri juga menjadi variabel krusial yang berkorelasi dengan hasil belajar. *Self-efficacy* adalah keyakinan individu dalam mengatasi hambatan dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab tinggi (Fokkens-Bruinsma et al., 2021). Penelitian Handayani (2024) menunjukkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi berkorelasi positif dengan hasil belajar yang tinggi. Namun, pengamatan selama kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMKN Mojoagung menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) memiliki *self-efficacy* rendah, terlihat dari kurangnya rasa percaya diri, keluhan saat mengerjakan soal PAS meskipun sudah diberikan kisi-kisi, serta kebiasaan mencontek dan ketidakpercayaan diri saat diminta memaparkan hasil pekerjaannya. Guru mata pelajaran teknologi perkantoran membenarkan hal tersebut dan memberikan penjelasan lebih lanjut dengan cara sederhana serta contoh konkret agar siswa lebih memahami materi atau tugas yang diberikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Astuti, Apriandi, dan Krisdiana (2024) yang menyatakan bahwa individu dengan *self-efficacy* tinggi lebih gigih dan tidak mudah menyerah.

Meskipun penelitian sebelumnya oleh Fadhilah & Mukhlis (2023) telah mengulas

kontribusi positif disiplin belajar terhadap hasil belajar, penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum mengidentifikasi akar masalah secara spesifik. Demikian pula, Dinata (2023) menekankan lingkungan kondusif untuk disiplin belajar dalam mencapai hasil tinggi, namun belum mengaitkannya secara mendalam dengan kondisi riil di lapangan. Sementara itu, penelitian Safitri & Hakim (2024) yang menguji dampak *self-efficacy* pada hasil belajar menggunakan sampel yang relatif kecil (69 siswa). Terlihat dari kesenjangan tersebut, penelitian ini secara spesifik mengidentifikasi dan menganalisis secara mendalam permasalahan disiplin belajar dan *self-efficacy* yang secara langsung berkontribusi pada rendahnya hasil belajar siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN Mojoagung. Dengan menggunakan sampel yang lebih besar (104 siswa) dibandingkan penelitian Safitri & Hakim (2024), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat mengenai pengaruh kedua variabel tersebut. Dengan demikian, penanaman disiplin belajar dan peningkatan *self-efficacy* menjadi sebuah kewajiban untuk memperkuat pencapaian tujuan pembelajaran dan mengasah kemampuan siswa demi meraih hasil belajar yang maksimal. Guru juga diharapkan dapat memahami dan membantu siswa saat menghadapi kesulitan, sehingga efektivitas proses pembelajaran dapat dimaksimalkan. Berdasarkan uraian latar belakang ini, motivasi peneliti melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN Mojoagung” bersumber dari gambaran keadaan tersebut, di mana faktor disiplin belajar dan *self-efficacy* berkontribusi terhadap rendahnya hasil belajar siswa.

## METODE

Penelitian dilakukan melalui metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatori (*explanatory research*). Menurut Mulyadi (2011) penelitian eksplanatori (*explanatory research*) adalah penelitian kuantitatif dengan tujuan untuk menguji dan menjelaskan hubungan antar variabel. Melalui jenis penelitian ini, bisa diketahui apakah ada pengaruh antarvariabel yakni disiplin belajar serta *self-efficacy* kepada hasil belajar, baik

secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN Mojoagung pada Maret 2025. Populasi penelitian adalah 141 siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) di SMKN Mojoagung. Sampel penelitian sebanyak 104 siswa dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*, yang memungkinkan setiap kelompok dalam populasi memiliki keterwakilan yang proporsional, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi populasi secara akurat (Sugiyono, 2019).

Didalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik seperti observasi, kuisisioner, dan dokumentasi. Kuisisioner dilakukan untuk pengambilan data pada variabel disiplin belajar serta *self-efficacy*, sementara itu pada variabel hasil belajar, peneliti menggunakan hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran teknologi perkantoran kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang diawali dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat kelayakan analisis. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh variabel disiplin belajar dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Syarifuddin & Ibnu, 2022). Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 25 untuk memastikan keakuratan hasil yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 104 responden. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi absolut yang diperoleh adalah 0,074, dan nilai signifikansi Asymptoticnya adalah 0,189. Karena kedua nilai ini lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen

memiliki nilai toleransi sebesar 0,690 dan nilai *VIF* sebesar 1,449. Karena nilai toleransi (0,690) lebih besar dari 0,1 dan *VIF* (1,449) kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser*, nilai signifikansi untuk variabel disiplin belajar (X1) adalah 0,087 dan untuk variabel *self-efficacy* (X2) adalah 0,866. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 40,064. Artinya, apabila variabel disiplin belajar dan *self-efficacy* berada pada titik bernilai nol, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 40,064. Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel disiplin belajar (X1) sebesar 0,311 dan untuk variabel *self-efficacy* (X2) sebesar 0,430. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran teknologi perkantoran.

Hasil uji hipotesis didasarkan pada hasil uji t dan uji F dari ANOVA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel disiplin belajar (X1) sebesar 2,749, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,983. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,007, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel disiplin belajar (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Sementara itu, hasil uji t pada variabel *self-efficacy* (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,361, yang juga lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,983), dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa *self-efficacy* (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya, berdasarkan hasil uji F melalui ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah ambang batas 0,05 (Sig < 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel disiplin belajar (X1) dan *self-efficacy* (X2) bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Informasi lebih lanjut mengenai hasil uji hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1691.149	2	845.574	14.751	.000 <sup>b</sup>
	Residual	5789.467	101	57.321		
	Total	7480.615	103			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), *Self-Efficacy*, Disiplin Belajar

Berdasarkan nilai adjusted R square 0,211 yang tertera pada tabel 2, dapat diinterpretasikan bahwa variabel-variabel independen, yaitu disiplin belajar dan *self-efficacy*, secara bersama-

sama mampu menjelaskan variasi hasil belajar siswa sebesar 21,1%. Adapun sisanya, sebesar 78,9%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

**Tabel 2.** Hasil Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.475 <sup>a</sup>	.226	.211	7.571

a. Predictors: (Constant), *Self-Efficacy*, Disiplin Belajar

## Pembahasan

Disiplin membantu siswa mengatur waktu dan perilaku secara efektif, mendukung pencapaian tujuan akademik (Isnawati, Sakti & Suwartini, 2024), dan mendorong hasil belajar yang maksimal (Anwar & Mardiana, 2022). Hal tersebut didukung dengan hasil uji t yang menunjukkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,749) yang lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  (1,983) dan tingkat signifikansi 0,007 yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H1) diterima, yang berarti bahwa disiplin belajar secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN Mojoagung. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat disiplin belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar yang mereka capai. Di SMKN Mojoagung, 80% siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) mematuhi peraturan yang ditentukan sekolah dan menunjukkan tingkat kedisiplinan yang baik. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Darmawangsa, et al (2020) dan Fadhillah & Mukhlis (2023) yang juga menyimpulkan adanya pengaruh positif disiplin belajar terhadap hasil belajar. Penelitian Suharningtyas & Puspasari (2024) juga menyatakan bahwa disiplin belajar dalam diri siswa perlu dilakukan peningkatan untuk memperkuat dan menjadikan disiplin belajar

sebagai kebiasaan baik. Dengan demikian, disiplin belajar berperan penting dalam membantu siswa menjadi lebih terarah, patuh pada aturan, dan konsisten dalam menjalankan tanggung jawab, yang pada akhirnya meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan hasil uji t juga mengungkapkan bahwa *self-efficacy* memiliki pengaruh parsial yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai  $t_{hitung}$  (2,361) yang lebih besar daripada nilai  $t_{tabel}$  (1,983) dan tingkat signifikansi 0,020 yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05). Oleh karena itu, hipotesis kedua (H2) diterima, yang berarti bahwa *self-efficacy* secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN Mojoagung. Ini berarti bahwa keyakinan siswa terhadap kemampuan dirinya secara signifikan berkontribusi pada hasil belajar. Hasil ini konsisten dengan penelitian Handayani (2024) dan Arpizal (2022) yang menyatakan adanya pengaruh *self-efficacy* terhadap hasil belajar. Guru mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMKN Mojoagung juga mengkonfirmasi bahwa siswa dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, mudah memahami materi, dan gigih dalam menyelesaikan tugas. Hal ini diperkuat oleh penelitian Astuti, Apriandi & Krisdiana (2024); Safitri & Hakim (2024); Arpizal (2022) yang menunjukkan bahwa siswa dengan kategori *self-efficacy* tinggi memiliki rata-rata hasil pembelajaran yang lebih baik. Penelitian

Kurniawati & Puspasari (2024) juga menyatakan bahwa *self-efficacy* berperan sebagai pendorong sekaligus pendukung minat yang telah tertanam dalam diri siswa, baik bagi mereka yang memiliki minat belajar yang masih rendah maupun yang sudah tinggi, karena keyakinan terhadap kemampuan diri dapat memperkuat dorongan untuk terus belajar dan berkembang. Oleh karena itu, *self-efficacy* yang kuat mendorong siswa untuk memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuannya dan menunjukkan ketertarikan besar dalam belajar, khususnya pada mata pelajaran teknologi perkantoran.

Hasil uji F juga menunjukkan bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* secara simultan memberikan kontribusi positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa. Dengan nilai  $F_{hitung}$  (14,751) yang lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,09) dan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05), temuan ini mengindikasikan bahwa kedua variabel ini secara bersama-sama berkontribusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa memiliki disiplin belajar yang tinggi yang disertai dengan *self-efficacy* yang kuat, kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pembelajaran akan meningkat, yang pada gilirannya berdampak positif dan signifikan pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Konsistensi temuan ini dengan berbagai penelitian sebelumnya (Matussolikhah & Rosy, 2021; Zulfa, et al, 2022; Lestari, Yohana & Adha, 2024; Darmawangsa, et al, 2023; Amaliyah, Arifin, & Sartika, 2022; Handayani, 2024) semakin memperkuat kesimpulan bahwa disiplin belajar dan *self-efficacy* adalah faktor kunci yang saling mendukung dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang diperoleh yakni terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN Mojoagung secara parsial, terdapat pengaruh signifikan *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN Mojoagung secara parsial, serta disiplin belajar dan *self-efficacy* terdapat pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MPLB

(Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMKN Mojoagung secara simultan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

## REFERENSI

- Amaliyah, R., Arifin, S., & Aprianti. (2022). Pengaruh Kemampuan Penalaran Matematis dan Self - Efficacy Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(3), 759–771. <https://doi.org/https://doi.org/10.36987/jes.v9i3.3436>
- Anwar, A., & Mardiana, M. (2022). Hubungan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 18 Baubau. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 4(2), 185–199. <https://doi.org/10.31605/jes.v4i2.1330>
- Arpizal, F. (2022). Pengaruh Self Efficacy dan Pemanfaatan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Mas Nurussa'adah Tebo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 10(1), 18–28. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/pro.v10i1.6595>
- Astuti, M. D., Apriandi, D., & Krisdiana, I. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbasis Active Learning terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Self-Efficacy. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(1), 552–564. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v8i1.2719>
- Batubara Sirin, A. N. (2024). Pengaruh Tingkat Disiplin Belajar Siswa dan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *JUDIKA: Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 13(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/judika.v13i1.59561>
- Darmawangsa, S. S., Sridana, N., Hikmah, N., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Keluarga

- terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2248–2255. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1762>
- Dinata, A. (2023). Identifikasi Faktor Penyebab Siswa Tidak Disiplin Belajar di SMP Swasta PGRI 4 Kota Jambi. *Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9263–9273. <https://j-innovative.org/index.pjp/Innovative>
- Fadhilah, N., & Mukhlis, A. M. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Interaksi Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(1), 473–481. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4533>
- Fokkens-Bruinsma, M., Vermue, C., Deinum, J. F., & van Rooij, E. (2021). First-year Academic Achievement: the role of academic self-efficacy, self-regulated learning and beyond classroom engagement. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 46(7), 1115–1126. <https://doi.org/10.1080/02602938.2020.1845606>
- Guntur, S (2023). Hubungan Disiplin Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran PPKN Siswa Keas IX SMPN 1 LAPE. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8 (1), 384-393. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.7226>
- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2020). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 151–164. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.633>
- Isnawati, R., Sakti, B. P., & Suwartini, S. (2024). Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas II SDN 1 Towangsan Gantiwarno Tahun Pelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(5), 1–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.59603/ni-antanasikka.v2i4.476>
- Kartini, N. E., Nurdin, E. S., Hakam, K. A., & Syihabuddin, S. (2022). Telaah Revisi Teori Domain Kognitif Taksonomi Bloom dan Keterkaitannya dalam Kurikulum Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7292–7302. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3478>
- Kurniawati, H., & Puspasari, D. (2024). The Influence of Employability Skills on Teaching and Self-Efficacy on the Interest in Becoming Teachers. *Economic Education Analysis Journal*, 13(2), 127–140. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v13i2.3922>
- Lestari, P., Yohana, C., & Adha, M. (2023). Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar, dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Humas Kelas XI OTKP di SMKN Jakarta Barat. *Jurnal Media Administrasi*, 8(1), 35–47. <http://repository.unj.ac.id/38852/25/>
- Matussolikhah, R., & Rosy, B. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(2), 225–236. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i2.1030>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*, 15(1), 127-138. <https://doi.org/10.31445/jskm.2011.150106>
- Osly, U. S. U. of J., & Nadia, L. S. U. of J. (2022). The Effect Of Learning Discipline, School Environment, And Learning Facilities On Learning Outcomes At State High School In Jakarta. *SSRN Electronic Journal*, 1–18. <https://doi.org/10.2139/ssrn.4128255>
- Safitri, R., & Hakim, L. (2024). Pengaruh Self-efficacy dan Parenting Patterns terhadap Hasil Belajar dengan Stres Akademik sebagai Variabel Mediasi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(4), 3608–3620. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i4.72>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Penerbit Alfabeta
- Suharningtyas, A., & Puspasari, D. (2024). Pengaruh Disiplin Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis di SMKN Mojoagung. *J-KIP: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 5(3), 579–586. <https://doi.org/10.31004/j-kip.v5i3.60479>
- Syarifuddin, & Ibnu, A. S. (2022). Metode Riset Praktis Regresi Berganda dengan SPSS. Palangkaraya: Bobby Digital Center
- Zulfa, N., Djudin, T., & Oktavianty, E. (2022).

Pengaruh Tingkat *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Fluida Statis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, 11(7), 654–661. <https://doi.org/10.26418/jppk.v11i7.56319>